

Pemberdayaan Potensi Lokal Berkelanjutan dan Berbudaya di Kelurahan Pohjentrek

Andika Rangga Aditya Perdana Putra^{1*}, Eko Budi Utomo², Munadiyatul Khoiroh³, Dwi Amalia⁴, Rendy Dwi Bagus Wahyudi⁵

^{1,2}Fakultas Teknologi dan Sains, Teknik Industri, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia

^{3,4}Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia

⁵Fakultas Teknologi dan Sains, Ilmu Komputer, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia

Email: ^{1*}andikarangaapp@gmail.com, ²ekobudiutomo2015@gmail.com, ³munadiya1706@gmail.com, ⁴dwiamalia904@gmail.com, ⁵sinyotiger@gmail.com

Email Coressponding Author: andikarangaapp@gmail.com

Abstrak-Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara tahun 2024 di Kelurahan Pohjentrek, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengatasi berbagai tantangan lokal melalui berbagai program inovatif. Kegiatan ini mencakup revitalisasi makam Pahlawan Untung Suropati, peningkatan efisiensi lahan parkir, upgrading sistem pelayanan publik, pelatihan, serta sosialisasi kesehatan dan lingkungan. Metode pengabdian dilakukan dengan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah setempat, dan masyarakat, melibatkan kegiatan seperti sunat massal, penanaman pohon, dan pembuatan video profil kelurahan. Hasil dari KKN ini menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, efisiensi pelayanan publik, dan hubungan sosial antarwarga. Program-program yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif jangka pendek maupun jangka panjang, memperbaiki fasilitas, serta meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat. Kesimpulannya, KKN ini tidak hanya memenuhi kewajiban akademis tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Pohjentrek.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan, Pelayanan Publik, Revitalisasi

Abstract-The 2024 Group 1 Community Service Program (KKN) of PGRI Wiranegara University in Pohjentrek Village, Purworejo District, Pasuruan City, aims to empower communities and overcome various local challenges through various innovative programs. These activities include revitalizing the grave of the hero Untung Suropati, increasing parking lot efficiency, upgrading the public service system, training, and socializing health and the environment. The community service method is carried out through collaboration between students, the local government, and the community, involving activities such as tree planting, and making village profile videos. The results of this KKN show an increase in environmental awareness, efficiency of public services, and social relations between residents. The programs implemented have succeeded in providing positive short-term and long-term impacts, improving facilities, and increasing community knowledge and motivation. In conclusion, this KKN not only fulfills academic obligations but also contributes significantly to sustainable development in Pohjentrek Village.

Keywords: Community Empowerment, Environmental Awareness, Public Service, Revitalization, Sustainable Development

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi harus diuji kematangannya dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Syahputra dan Putra n.d.). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan pengalaman kerja dan belajar (Syardiansyah 2019). Melalui KKN mahasiswa diberikan kesempatan untuk bekerja dan belajar secara langsung dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan diartikan sebagai suatu cara penguatan sosial di masyarakat yang dijadikan sebagai proses untuk dapat peningkatan kesadaran serta kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai keberhasilannya. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat baik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama (Hasanuddin dkk. 2020). Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan sebuah pengalaman dalam berbagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi yang dapat dikembangkan di masyarakat (Hariana 2021). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara 2024 dari Kelompok 1 yang dilaksanakan di Kelurahan Pohjentrek bukan hanya merupakan kewajiban akademis semata, tetapi juga merupakan wujud nyata dari komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Oleh karena itu perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Tridharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

KKN merupakan sarana yang bisa dijadikan ikut mengembangkan wawasan dan memahami bagaimana terjun ke masyarakat yang sesungguhnya. Sehingga dalam kegiatan yang dilakukan harus dapat memberdayakan masyarakat sekitar. Pemberdayaan merupakan suatu proses guna untuk meningkatkan kemampuan serta kemandirian individu maupun kelompok agar dapat mengontrol dan mengarahkan kehidupan mereka sendiri (Muhammad Bagus Setiadi n.d.). Dalam konteks sosial, pemberdayaan sering kali melibatkan peningkatan akses terhadap sumber daya, pendidikan, pelatihan, serta kesempatan ekonomi dan politik. Tujuannya adalah agar individu atau komunitas dapat membuat

keputusan yang lebih baik, berdaya dalam menghadapi tantangan, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Proses ini juga mencakup pemberian dukungan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Potensi lokal adalah segala bentuk sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di daerah tersebut. Sebagai upaya untuk memanfaatkan potensi lingkungan (Ekawandani Nunik dan Alvianingsih 2018). Desa wisata memperlihatkan adanya potensi yang diunggulkan. Salah satu daerah yang mempunyai potensi yaitu Kelurahan Pohjentrek, yang terletak di Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Sehingga dengan adanya revitalisasi makam Pahlawan Untung Suropati menjadi salah satu hal yang dapat menarik wisatawan karena kebudayaan dan warisan objek Sejarahnya (Salsabila dan Fauzi 2021). Proses pengembangan potensi desa wisata tersebut melibatkan partisipasi masyarakat lokal (Ghufron, Nurul, dan Bondowoso 2011). Kuliah Kerja Nyata dijadikan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai tempat untuk menyalurkan potensi serta agen perubahan dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat (Renea Shinta Aminda, Rulherdi 2020). Namun, wilayah ini juga menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi berkelanjutan, seperti infrastruktur yang belum memadai, pengelolaan lingkungan yang kurang optimal, serta pelestarian budaya lokal yang semakin terancam oleh modernisasi. Tantangan-tantangan ini menjadi perhatian utama dalam upaya membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan di Kelurahan Pohjentrek.

Pembangunan berkelanjutan dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan utama untuk dapat mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial (Untuk dan Berkelanjutan 2023). Pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang menjadi konsep yang dapat mengedepankan keseimbangan antara kebutuhan pembangunan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Pada hakikatnya sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan, sehingga diperlukan manusia yang cerdas serta berbudi luhur, agar masalah finansial tidak lagi menjadi masalah baru (Suparmoko 2020). Di wilayah Kelurahan Pohjentrek, potensi lokal memainkan peran penting dalam mendukung upaya ini. Potensi lokal yang dimaksud mencakup sumber daya alam, budaya, keterampilan masyarakat, dan kekayaan tradisi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dengan memanfaatkan potensi lokal, pembangunan di wilayah ini dapat dilakukan tanpa merusak lingkungan, melainkan dengan cara yang mendukung keberlanjutan alam dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Salah satu potensi utama yang dapat menarik wisatawan dan bisa dijadikan sebagai objek pariwisata yang dimiliki oleh Kelurahan Pohjentrek adalah keberadaan Makam Pahlawan Untung Suropati. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Hal ini dikarenakan adanya keinginan untuk mempelajari sejarah serta berekreasi (Syahputra dan Putra n.d.). Makam Untung Suropati merupakan sebuah aset berharga yang memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata religi. Melalui pengelolaan yang baik, situs ini dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata berkelanjutan yang mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Sehingga perlu adanya revitalisasi makam pahlawan yang ada di Kelurahan Pohjentrek. Revitalisasi kawasan merupakan upaya untuk menemukan kembali potensi yang dimiliki atau seharusnya dimiliki suatu kawasan yang ditinjau dari segi sosio-kultural, sosio budaya dan segi fisik lingkungan (Novri oktavianus yarangga, Yannice L. M. Sitorus 2021). Selain itu, di bidang pendidikan program KKN juga melakukan kolaborasi dengan sekolah-sekolah yang ada di wilayah setempat agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program kerja yang telah dirancang sehingga dapat memperkuat di sektor pendidikan. Dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat memberikan pemahaman serta keterampilan dalam belajar dengan harapan kegiatan bimbingan yang diberikan hadir sebagai bentuk bantuan untuk dapat mengatasi masalah yang ada (Jumiati dkk. 2022). Dengan penerapan pengajaran secara langsung terlihat terdapat siswa yang memiliki hambatan berupa kesulitan dalam membaca bahkan sama sekali tidak bisa membaca (Jemmy 2021). Maka melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program pengabdian ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, Ibu PKK, dan pemuda-pemudi di Kelurahan Pohjentrek, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Dengan mengusung tema “Innovative & Empower Building Sustainable Communities”, program ini mengintegrasikan inovasi dengan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi potensi lokal menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya berkembang secara ekonomi, tetapi juga tetap menjaga dan melestarikan budaya lokal.

Namun, di samping potensi tersebut, terdapat juga beberapa permasalahan yang perlu segera diatasi, seperti kurangnya efisiensi dalam pengelolaan fasilitas umum, termasuk tempat parkir yang ada. Permasalahan ini menjadi salah satu fokus dalam pelaksanaan program kerja KKN, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan pelayanan di Kelurahan Pohjentrek. Mahasiswa KKN selalu dituntut untuk terjun secara langsung agar dapat menganalisis permasalahan yang timbul di masyarakat serta dapat menemukan solusinya (Hasanuddin dkk. 2020). Sehingga dengan adanya pelaksanaan KKN ini Dosen maupun mahasiswa mampu memperoleh pengalaman belajar dengan ikut terlibat ke masyarakat secara langsung dengan merumuskan, menemukan, menanggulangi serta dapat memecahkan masalah yang ada di lapangan (Wolo dkk. 2020). Dengan perkembangan yang terus berlanjut di Kelurahan Pohjentrek, penting untuk menyusun program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta dapat mengoptimalkan potensi lokal yang sudah ada. Melalui komunikasi dan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak terkait, program-program yang dirancang diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kelurahan Pohjentrek. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk sponsor, menjadi elemen penting untuk mencapai tujuan ini dan membangun komunitas yang berkelanjutan, berdaya, dan berbudaya.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Teknologi

Teknologi berperan vital dalam mewujudkan masyarakat berkelanjutan dengan menghadirkan inovasi yang meningkatkan efisiensi dan kenyamanan. Penerapan teknologi informasi, seperti sistem berbasis web, mempercepat layanan publik, mengurangi kesenjangan digital, dan meningkatkan akses informasi.

2.2 Pendidikan

Pendidikan adalah kunci pembangunan komunitas berkelanjutan. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi berbagai tantangan. Program yang berfokus pada peningkatan kapasitas, keterampilan, dan inklusivitas mendukung terciptanya komunitas yang lebih sadar lingkungan, mandiri, dan siap memberikan kontribusi positif dalam pembangunan.

2.3 Kesehatan

Kesehatan adalah pilar utama dalam pembangunan masyarakat berkelanjutan. Akses ke layanan kesehatan berkualitas, program pencegahan penyakit, dan inisiatif kesehatan masyarakat penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Upaya seperti kampanye gizi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan program preventif meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan jangka panjang.

2.4 Lingkungan

Pelestarian lingkungan merupakan elemen kunci dalam membangun komunitas berkelanjutan. Inisiatif seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak lingkungan negatif. Kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian ini juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

2.5 Sosial Budaya

Sosial budaya berperan penting dalam memperkuat ikatan komunitas dan menjaga tradisi serta nilai-nilai budaya lokal. Kegiatan budaya dan partisipasi masyarakat dalam acara sosial membantu membangun identitas komunitas yang kohesif. Aspek sosial budaya juga mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mempromosikan kerjasama, toleransi, dan inklusivitas di antara warga.

2.6 Pariwisata

Pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan wisata religi dapat memperkaya pengalaman wisata sambil mendukung pelestarian budaya dan ekonomi lokal. Pengembangan destinasi wisata religi yang ramah lingkungan, seperti revitalisasi situs ibadah dan peningkatan fasilitas yang berkelanjutan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya. Selain itu, wisata religi berkelanjutan mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam menjaga dan merawat warisan spiritual serta lingkungan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

2.7 Sustainable Communities

Program KKN Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Pohjentrek bertujuan untuk membangun komunitas berkelanjutan dengan mengintegrasikan berbagai bidang seperti teknologi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial budaya, dan pariwisata. Program ini berfokus pada prinsip keberlanjutan dengan meningkatkan kualitas hidup, melestarikan lingkungan, dan mengembangkan kapasitas komunitas. Keberlanjutan dicapai melalui solusi efisien, kolaborasi antar pihak, dan partisipasi aktif masyarakat, memastikan manfaat yang diberikan bersifat jangka panjang dan berdampak positif untuk masa depan komunitas.

3. METODE PELAKSANAAN

Program KKN ini akan dilaksanakan dari tanggal 1-31 Agustus 2024 dengan pendekatan gabungan dari berbagai metodologi pengabdian masyarakat untuk mencapai keberlanjutan program. Metodologi yang digunakan meliputi Participatory Action Research (PAR), Community-Based Participatory Research (CBPR), Service Learning (SL), dan Asset-Based Community Development (ABCD).

1. Participatory Action Research (PAR)

Menginisiasi kegiatan berbasis riset akademis bersama masyarakat, seperti peningkatan sistem administrasi berbasis web dan revitalisasi Makam Pahlawan Untung Suropati.

2. Community-Based Participatory Research (CBPR)

Mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang diangkat oleh masyarakat, misalnya pengelolaan parkir dan kegiatan Grebeg Stunting, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam mencari solusi.

3. Asset-Based Community Development (ABCD)

Fokus pada pemberdayaan potensi lokal, seperti pengelolaan Makam Pahlawan dan penanaman pohon, untuk memperkuat citra wisata dan kesadaran lingkungan.

4. Survei Lokasi

Dilakukan untuk memahami kondisi dan potensi di Pohjentrek melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai dasar perencanaan kegiatan.

5. Perencanaan Program

Kegiatan disusun berdasarkan hasil survei, dengan melibatkan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan rencana program sesuai kebutuhan masyarakat.

6. Implementasi Program

Pelaksanaan kegiatan seperti pengembangan administrasi berbasis web, dukungan pendidikan, khitan massal, cek kesehatan, dan revitalisasi budaya serta pariwisata.

7. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring rutin dilakukan untuk memantau progres program, dan evaluasi menyeluruh dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta menyusun laporan akhir.

8. Penutupan dan Penyampaian Hasil

Program ditutup dengan presentasi hasil kepada pihak terkait dan penyusunan laporan akhir sebagai refleksi dan dokumentasi untuk perbaikan di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pohjentrek, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, dimulai pada 1 Agustus 2024 dan berakhir pada 31 Agustus 2024. Acara pembukaan dilaksanakan pada 31 Juli 2024 di Kelurahan Pohjentrek, dihadiri oleh anggota KKN Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Eko Budi Utomo, M.T., Kepala Kelurahan Ibu Lailul Machnuna, M.H., perangkat desa, perwakilan dari MI Darul Ulum Mancilan, dan warga setempat.

4.1 Efisiensi Lahan Parkir Kantor Kelurahan Pohjentrek

KKN Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara tengah melaksanakan program kerja inovatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan parkir di kantor Kelurahan Pohjentrek.

Pada program ini kelompok kami melakukan pemetaan area parkir yang ada dan merancang ulang tata letak untuk meningkatkan kapasitas. Alasan dari pembuatan program kerja ini dikarenakan banyaknya orang parkir sembarangan sehingga dapat menghambat aktivitas yang ada di Kelurahan Pohjentrek.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Lahan Parkir Kelurahan Pohjentrek (a) Pembersihan (b) Pengecatan (c) hasil

Hasil dari program kerja ini lahan parkir di Kelurahan Pohjentrek lebih tertata dan tidak menghambat aktivitas yang ada di kelurahan.

4.2 Upgrading Sistem Pelayanan

Program kerja yang menjadi unggulan adalah upgrading system pelayanan yang ada di Kelurahan. Alasan mendasar dari pembuatan program kerja ini adalah untuk memberikan kemudahan tidak hanya bagi perangkat yang ada di kelurahan akan tetapi juga bagi masyarakat karena dalam pelayanan yang dibuat ini bisa di akses secara online. Program kerja ini merupakan salah satu permintaan yang diinginkan oleh kepala kelurahan Pohjentrek kepada Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara.



Gambar 2. Sistem pelayanan online terbaru Kelurahan Pohjetrek

Hasil dari program kerja upgrading system pelayanan ini adalah dapat meningkatkan efisiensi operasional yang memudahkan dalam proses administratif, akses yang lebih baik bisa dilakukan kapan saja dan 311ejara saja dengan adanya inovasi ini akan memberikan dampak yang keberlanjutan tidak hanya bagi pihak perangkat kelurahan tapi juga bagi masyarakat Kelurahan Pohjentrek.

4.3 Revitalisasi Makam Pahlawan Untung Suropati

Merekapitulasi dan digitalisasi 311ejarah mancilan dan 311ejarah makam untung Suropati. Proyek ini bertujuan untuk merekapitulasi dan mendigitalisasi 311ejarah Mancilan dan Makam Untung Suropati. Sejarah yang awalnya ditulis dalam huruf Arab Pegon akan diterjemahkan ke dalam 311ejara Indonesia, memastikan cerita-cerita tersebut tetap autentik dan mencerminkan kepercayaan 311ejar asli dari Mancilan. Inisiatif ini bertujuan untuk melestarikan dan memudahkan akses informasi 311ejarah yang berharga bagi masyarakat dan generasi mendatang.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. (a) Membersihkan bagian dalam makam (b) Kerja bakti area luar makam Untung Suropati (c) Pemasangan akrilik

Hasil dari program kerja ini adalah ingin mengenalkan pariwisata religi makam Untung Suropati yang merupakan salah satu pahlawan yang ada di Kota Pasuruan. Selain itu, juga bisa menambah dijadikan sebagai tempat edukasi.

4.4 Khitan Massal dan Cek Kesehatan Gratis

Pada Kegiatan ini mahasiswa KKN Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara Mendukung kegiatan khitan massal dan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan mahasiswa KKN kelompok 305 dari Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang di khususkan bagi warga Kelurahan Pohjentrek. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Padepokan Zawiyah Panglereman. kegiatan ini didukung pihak Padepokan Zawiyah Panglereman serta tenaga medis.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Foto bersama (b) Proses khitan massal

4.5 Mendukung Kegiatan Masyarakat Kemerdekaan 17 Agustus

Dalam kegiatan Kemerdekaan Republik Indonesia Pada 17 Agustus, kami ikut mendukung dalam perayaan yang diadakan oleh setiap warga yang ada di kelurahan Pohjentrek agar perayaan tersebut sukses dan menyenangkan. pada program kerja ini anggota KKN kelompok 1 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh warga di setiap RW yang ada di Kelurahan Pohjentrek. Program kerja ini kami juga membantu mulai dari menyiapkan kado untuk para pemenang, meramaikan jalan sehat, karnaval, lomba-lomba, dan lain sebagainya. Pada saat mendukung kegiatan yang ada di RW kami diajak untuk mengisi acara dengan mempersembahkan penampilan mahasiswa KKN yang berkolaborasi dengan band yang ada di RW 5.



(a)



(b)



(c)

Gambar 5. (a) Pensi di RW 5 (b) Menjadi Juri dalam kegiatan lomba senam di RW 4 (c) Berpartisipasi dalam kegiatan gerak jalan di RW 2

Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan upacara yang diadakan oleh warga RW 4. Kegiatan upacara yang dihadiri oleh mahasiswa dari KKN Universitas PGRI Wiranegara, beberapa perangkat Kelurahan Pohjentrek, dan warga RW 4.



Gambar 6. Kegiatan Upacara

Hasil dari kegiatan program kerja ini adalah untuk membangun silaturahmi serta mempererat hubungan social antarwarga yang ada di Kelurahan Pohjentrek, sehingga dapat menciptakan kesan positif dari warga Kelurahan Pohjentrek terhadap mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara.

4.6 Mendukung Sosialisasi yang Ada di Kelurahan (Gerebeg Stunting)

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara juga ikut serta dalam membantu kegiatan sosialisasi *stunting* yang diadakan oleh pihak kelurahan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin yang dihadiri oleh para anak dan orang tua pilihan yang ada di Kelurahan Pohjentrek dan juga dihadiri oleh tenaga medis serta ibu ibu PKK untuk mengisi materi.



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Stunting Yang Diadakan Di Kelurahan Pohjentrek

Hasil dari kegiatan mendukung sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting serta pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Dengan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam menerapkan pola hidup sehat, memberikan asupan gizi yang seimbang kepada anak, serta mengakses layanan kesehatan yang tersedia.

4.7 Bimbingan Belajar di Sekolah

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara tidak hanya membuat program kerja yang bekerja sama dengan kelurahan saja, akan tetapi kami juga bekerja sama dengan beberapa sekolah untuk mengadakan bimbingan belajar. Kegiatan mengajar ini dilakukan 1 minggu 2 kali, di hari selasa dan juga kamis. Hal ini dilakukan karena kami menyadari tentang pentingnya pendidikan terlebih dikelompok kami banyak sekali mahasiswa yang berasal dari pendidikan. Salah satu sekolah yang bekerja sama dengan kami adalah MI Darul Ulum yang terletak di Mancilan Kelurahan Pohjentrek Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Dalam kegiatan bimbingan belajar di MI Darul Ulum, kami membaginya dalam 2 sesi yaitu sesi siang yang hadir di sekolah pada jam 06.45-09.45 dan sesi dua pada jam 09.45-13.00. kami membantu dalam kegiatan pembelajaran yang ada disana.



(a)



(b)



(c)

(a) Pembiasaan (b) Mengisi kelas (c) Mengajar membaca

Selain di MI Darul Ulum kami juga mengisi bimbingan **Gambar 8**. belajar di SD Nurul Huda untuk mengajari anak-anak yang masih belum mampu kalistung. Kegiatan di sekolah ini dimulai dari jam 07.30



Gambar 9. Mengisi bimbingan belajar di SD Nurul Huda

Tidak hanya itu, Program ini dirancang untuk siswa kelas 7, 8, dan 9 di MTs Nurul Huda, sebagai kegiatan tambahan setelah jam sekolah. Selama 1 jam setiap sesi, siswa akan fokus pada pengembangan keterampilan berbicara (speaking) dan membaca (reading) dalam bahasa Inggris. Tujuan dari ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa secara aktif dan praktis.



Gambar 10. Mengajar Ekstra Kulikuler di MTS Nurul Huda

4.8 Vidio Profil Kelurahan Pohjentrek

Program kerja pembuatan Video Profil Kelurahan Pohjentrek merupakan inisiatif kreatif dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mendokumentasikan dan mempromosikan potensi serta keunikan wilayah tersebut. Kelurahan Pohjentrek memiliki beragam keunggulan, baik dari segi budaya, sosial, maupun ekonomi yang seringkali kurang dikenal oleh masyarakat luas. Melalui pembuatan video profil ini, mahasiswa KKN bertujuan untuk memperkenalkan kelurahan tersebut secara lebih luas, baik kepada warga setempat maupun pihak luar yang mungkin tertarik dengan potensi yang dimiliki Pohjentrek.

4.9 Penanaman 200 Bibit Pohon Pucuk Merah

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara membuat program penanaman bibit pohon pucuk merah yang nantinya akan disebar secara rata kepada setiap RW yang ada di Kelurahan Pohjentrek. Sebelum melakukan penanaman, kami menyiapkan terlebih dahulu bibit pucuk merah yang akan didistribusikan. Dalam pendistribusian bibit pucuk merah ini kelompok kami dibagi menjadi beberapa kelompok yang nantinya akan bertanggung jawab untuk menghubungi dan mendistribusikan ke tiap RW.



(a)



(b)

Gambar 11. (a) Persiapan pendistribusian ke tiap-tiap RW (b) Pendistribusian bibit pohon pucuk merah ke RW

Sehingga Hasil yang ingin dicapai sebagai luaran bagi mahasiswa KKN dari program penanaman pohon Pucuk Merah di setiap RW di Kelurahan Pohjentrek meliputi beberapa aspek penting. Pertama, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan warga, khususnya terkait pentingnya penghijauan dan pelestarian lingkungan. Kedua, penanaman pohon Pucuk Merah bertujuan untuk memperindah dan memperbaiki kualitas estetika lingkungan di kelurahan, yang dapat menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Ketiga, program ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat melalui kolaborasi dan gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan.

4.10 Pelatihan Membuat Bouquet pada Ibu PKK

Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara melakukan kegiatan “Pelatihan Membuat *Bouquet Snack*”. Kegiatan dilakukan pada hari senin 26 Agustus 2024 malam hari yang bertempat di RW 4 RT 5 pada pukul 18.00-22.00 WIB di rumah Ibu Emi. Dimana yang menjadi sasaran utamanya adalah ibu ibu PKK yang ada di RW 5. Ayu Devi Utami Putri bertugas untuk memberikan pelatihan kepada para warga RW 4 RT 5 yang dibantu oleh beberapa anggota tim KKN Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara. Praktek pembuatan *bouquet snack* dilakukan agar kelompok sasaran dapat memahami bagaimana cara pembuatan *bouquet* .



Gambar 12. Pelatihan Pembuatan *Bouquet*

4.11 Pembuatan Rambu Peringatan di Makam Mancilan

Program kerja pembuatan rambu peringatan di Makam Mancilan merupakan inisiatif yang dirancang oleh mahasiswa KKN dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung terhadap pentingnya menjaga etika serta keselamatan di area makam. Program ini muncul dari pengamatan bahwa banyak pengunjung yang kurang menyadari atau memahami aturan dan etika yang harus dijaga saat berada di lingkungan pemakaman, yang dapat berdampak pada ketidaktertiban atau bahkan potensi bahaya.



Gambar 13. Pemasangan rambu peringatan di area sekitar makam

4.12 Pengelolaan Kebun di Kelurahan Pohjentrek

Pada program kerja kali ini, selain mengerjakan program kerja yang sudah disepakati diawal bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan kepala kelurahan Pohjetrek, kami mengerjakan program kerja tambahan dengan berkebun di belakang kelurahan Pohjetrek. Pada program kerja kali ini kami membersihkan pekarangan belakang dan berkebun dengan menanam berbagai macam sayuran seperti cabai merah kecil, cabai merah besar, kangkung, bayam, dan masih banyak lagi.



(a)



(b)

Gambar 14. (a) Membersihkan kebun (b) Penanaman bibit sayuran di kebun kelurahan

4.13 Partisipasi Penyaluran Bansos pada Masyarakat

Program kerja "Partisipasi Penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada Masyarakat" merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka membantu pemerintah setempat menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam proses penyaluran bantuan sosial. Mereka bekerja sama dengan perangkat desa, dinas sosial, dan pihak terkait lainnya untuk mendata warga yang berhak menerima bantuan.



Gambar 15. Partisipasi dalam kegiatan pembagian Bansos bersama dengan perangkat Kelurahan Pohjentrek

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 1 Universitas PGRI Wiranegara di Kelurahan Pohjentrek menunjukkan hasil positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Program-program seperti revitalisasi makam pahlawan, efisiensi lahan parkir, serta pelatihan dan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, efisiensi pelayanan publik, dan hubungan sosial antarwarga. Keberhasilan ini didukung oleh keberagaman program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan berbagai pihak. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya serta koordinasi intensif tetap ada. Meski demikian, KKN ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dan memberikan dampak signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang di Kelurahan Pohjentrek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawandani Nunik, dan Alviaingsih. 2018. "Efektifitas Kompos Daun menggunakan EM4 dan Kotoran Sapi." *Jurnal Politeknik TEDC* 12(2): 154–149.
- Ghufron, Moh Idil, Universitas Nurul, dan Jadid Bondowoso. 2011. "(Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso)." : 244–53.
- Hariana, Herinda Mardin Trifandi Lasalewo. 2021. "Peranan mahasiswa knn dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa botuwombato." 1(1): 10–16.
- Hasanuddin, Fenny, Adam Latif, Astrini Padapi, dan Andi Nurwida. 2020. "Pengembangan Website Desa untuk Pelayanan Publik Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Rappang." 1(1): 30–34.
- Jemmy, Amelia. 2021. "Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk." *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 76–81.
- Jumiaty, Ipah Ema dkk. 2022. "BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BATUKUWUNG." 4: 20–34.
- Muhammad Bagus Setiadi, Galih Wahyu Pradana. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Muhammad Bagus Setiadi Galih Wahyu Pradana." : 881–94.
- Novri oktavianus yarangga, Yannice L. M. Sitorus, Musfira. 2021. "Revitalisasi kawasan bersejarah sebagai objek wisata di distrik mandobo kabupaten boven digoel." 11(2).
- Renea Shinta Aminda, Rulherdi, Supriana. 2020. "Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan potensi daerah desa mekarjaya kecamatan cigudeg." 4(2): 198–210.
- Salsabila, Maya Sajidah, dan Agus Machfud Fauzi. 2021. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri)." 5(1): 38–49.
- Suparmoko, Muhammad. 2020. "DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN REGIONAL Muhammad Suparmoko." 9(1): 39–50.
- Syahputra, Andi, dan Heri Rahmatsyah Putra. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)." : 1–20.
- Syardiansyah. 2019. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." : 57–68.
- Untuk, Masyarakat, dan Pembangunan Berkelanjutan. 2023. "No Title." (September).
- Wolo, Daniel, Yulius Saprianus, Dala Ngapa, dan Maria L S Haryanti. 2020. "PENGABDIAN KKN-MANDIRI DESA GOLO WUAS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR." 1(1): 24–31.